



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

18%



Overall Similarity

Date: Feb 12, 2024

Matches: 588 / 3222 words

Sources: 22

Remarks: Low similarity detected, check with your supervisor if changes are required.

Verify Report:

Scan this QR Code



ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH PERIODE TAHUN 2021-2022

Abstract

The aim of this research is to compare financial performance of Islamic Banks vs Conventional Banks in Indonesia for the 2013-2016 period with the RGEC (Risk Profile, GCG, Earnings, Capital) method. The sample used was 11 Islamic Banks and 11 Conventional Banks with purposive sampling. This research used descriptive analysis to know financial performance thoroughly and independent sample t test. The **6** study revealed that Conventional Banks have better performance based credit risk, liquidity risk, earnings, while on Good Corporate Governance (GCG) and capital there are no significant differences.

Keywords: Financial Performance of Islamic Banks and Conventional Banks, RGEC (Risk Profile, GCG, Earnings, Capital).

1. Pendahuluan

Di Indonesia, peran lembaga keuangan sangatlah penting dalam perekonomian. Lembaga keuangan merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang penting dan sangat besar perannya dalam kehidupan masyarakat. Bank berperan sebagai lembaga intermediasi untuk masyarakat, bank bekerja sebagai penghimpunan dan penyaluran dana di masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan konvensional bahwa bank konvensional merupakan jenis bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dalam melakukan jasa lalu lintas pembayaran. Secara umum, bank

konvensional ialah bank yang melakukan aktivitas pelayanan bank biasa seperti menyediakan lalu lintas pembayaran berdasarkan prosedur dan aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan, bank syariah didefinisikan berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwa bank syariah merupakan jenis bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam. Bank konvensional dan bank syariah memiliki perbedaan terkait dengan transaksi yang dilakukan. Bank syariah semua transaksi yang dilakukan harus berdasarkan akad yang dibenarkan oleh agama Islam yang berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Prinsip syariah itu sendiri ialah merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara pihak bank dan pihak penyimpan dana dan atau pihak pembiayaan kegiatan usaha yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah.

Selama tahun 2022, aset industri keuangan syariah telah mencapai Rp2.375,84 triliun meningkat dari tahun 2021 sebesar Rp2.050,44 triliun atau tumbuh 15,87% lebih tinggi dari tahun 2021 yang sebesar 13,82% year on year (yoy). Pasar Modal Syariah yang memiliki porsi terbesar aset keuangan syariah (60,08%) mengalami pertumbuhan dengan laju 15,51% (yoy) lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 14,83% (yoy). Perbankan Syariah dengan pangsa pasar 33,77% dari keuangan syariah berakselerasi sebesar 15,63% (yoy) dibanding tahun 2021 sebesar 13,94% (yoy). Sementara itu, IKNB Syariah yang memiliki porsi sebesar 6,15% dari total aset keuangan syariah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sebesar 20,88% (yoy) dibanding tahun 2021 sebesar 3,90% (yoy). Ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia semakin diperhitungkan di dunia internasional. Di tengah masa pemulihan pasca pandemi, Indonesia mampu mempertahankan peringkat ke-3 dalam Islamic Finance Development Indicator (Keuangan, 2022). Kinerja bank

merupakan salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam kegiatan perbankan. 5

Kinerja bank akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya, sehingga setiap bank

menginginkan untuk memiliki kinerja yang baik agar dapat bertahan di tengah persaingan industri jasa keuangan yang semakin ketat. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kinerja bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang dan juga sebagai bahan evaluasi hasil dari kebijakan perusahaan dan kegiatan operasional yang telah dijalankan. Pengukuran tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan tahunan dan melakukan analisis rasio keuangan yang dapat dijadikan tolak ukur sebuah bank untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja sebuah bank di masa mendatang. Analisis kinerja laporan keuangan untuk pengukuran penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (No. 13/1/PBI/2011) tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank, tata cara penilaian tersebut menggunakan metode RGEC yang meliputi variabel Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital.

5 Bank syariah maupun bank konvensional berusaha untuk terus meningkatkan kualitas kerjanya untuk dapat bersaing ditengah persaingan industri jasa keuangan yang semakin ketat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rohman (2016) komponen RGEC terdapat perbedaan kinerja antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Bintari (2015) yang menyimpulkan bahwa dari empat komponen RGEC, hanya dua faktor yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan, yaitu faktor Capital dan faktor Good Corporate Governance (GCG). Berdasarkan fenomena terkait dengan merger perbankan syariah dan hasil dari penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Bank Konvensional dan Bank Syariah Periode Tahun 2021-2022”

2. Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

2.1 Pengertian Bank

Bank menurut Undang-Undang 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan perbankan adalah segala sesuatu hal yang menyangkut terkait bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara, dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

2.2 Bank Syariah

Bank syariah menurut (UU Nomor 21 tahun 2008) adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati – hatian, dan juga bertujuan untuk menunjang pelaksanaan Pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

2.3 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional. Bank syariah menggunakan akad dalam setiap transaksinya sedangkan bank konvensional tidak. Dalam pengambilan profitnya, bank syariah menggunakan nisbah dan bank konvensional menggunakan bunga tetap. Bank syariah dan bank konvensional berbeda jika dilihat dari sudut pandang agama, sedangkan secara kontrak dan substansi ekonomi kedua bank ini sama (Mukti & Suprayogi, 2019)

2.4 Kinerja

Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. kinerja keuangan perusahaan adalah sesuatu yang dicapai/ prestasi yang diperlihatkan mengenai keadaan keuangan oleh organisasi berbadan hukum yang mengadakan transaksi usaha. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangan.

2.5 Penilaian Kesehatan Bank

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara individu dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-based Bank Rating). Faktor untuk menilai kondisi suatu bank yaitu faktor RGEC yang mencakup komponen-komponen Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings (Rentabilitas) dan Capital (Permodalan).

3. Metodologi penelitian

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa keuangan sub sektor perbankan konvensional dan syariah ¹ yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tahun 2021 sampai tahun 2022 yang berjumlah 14 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

3.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan jasa keuangan sub sektor perbankan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan jasa keuangan sub sektor perbankan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.3 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.3.1 Metode Analisis Data

3.3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2021) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

3.3.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Mann Whitney. Mann Whitney adalah

Pengujian dua sampel bebas pada statistik nonparametric mempunyai tujuan sama dengan uji t pada statistik parametrik, yaitu ingin mengetahui dua buah sampel yang bebas berasal dari populasi yang sama.

14 Pengambilan Keputusan dalam uji Mann Whitney membandingkan antara tingkat signifikan yaitu 5% atau 0,05

4. Hasil dan pembahasan

4.1 Metode Analisis Data

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

4.1.1.1. Risk Profile

Tabel 16 1. Perbandingan Risiko Kredit Bank Syariah dan Bank Konvensional

No

Nama Bank

Rata Rata

Nama Bank

Rata Rata

1

Ganesha

3.57

Aladin

0.00

2

Bank Raya

3.44

BSI

2.68

3

CTBC

2.57

BTPN S

2.51

4

HSBC

4.30

KB Bukopin

6.73

5

ICBC

3.09

Muamalat

1.73

6

MNC

3.98

Panin DB

2.25

7

Sinarmas

6.32

Victory

5.68

Rata Rata

3.89

Rata Rata

3.08

Tabel di atas menunjukkan perbandingan risiko kredit Bank Konvensional dan Bank Syariah. Dari **2** hasil penghitungan rasio NPL/NPF pada tabel di atas nilai rata-rata NPL/NPF Bank Syariah sebesar 3.08 lebih baik dari Bank Konvensional yang memiliki nilai NPL/NPF sebesar 3.89. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa risiko kredit pada Bank Syariah lebih kecil dibandingkan Bank Konvensional. Namun, apabila melihat kriteria dari peraturan Bank Indonesia bahwa dari rata-rata NPL/NPF baik **1** Bank Syariah maupun Bank Konvensional sudah memenuhi kriteria NPL/NPF di bawah 5.00.

4.1.1.2. Risiko Likuiditas

Tabel 2. Perbandingan Risiko Likuiditas Bank Syariah dan Bank Konvensional

No

Nama Bank

Rata Rata

Nama Bank

Rata Rata

1

Ganesha

45.91

Aladin

86.64

2

Bank Raya

82.57

BSI

76.65

3

CTBC

94.89

BTPN S

95.43

4

HSBC

63.16

KB Bukopin

92.72

5

ICBC

61.61

Muamalat

39.48

6

MNC

76.29

Panin DB

102.44

7

Sinarmas

41.15

Victory

71.00

Rata Rata

66.51

Rata Rata

80.62

Tabel 4.10 di atas menunjukkan perbandingan risiko likuiditas **Bank Syariah dan Bank Konvensional**. Dari hasil penghitungan rasio LDR/FDR pada tabel di atas nilai rata rata LDR/FDR Bank Konvensional sebesar 66.51 lebih baik dari Bank Syariah yang memiliki nilai LDR/FDR sebesar 80.62 Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Bank Konvensional lebih likuid ² dibandingkan Bank Syariah. Namun, apabila melihat kriteria dari peraturan Bank Indonesia bahwa dari rata-rata LDR/FDR Bank Syariah belum memenuhi kriteria LDR/FDR di bawah 75.

4.1.1.3. Good Corporate Governance

Tabel 3. Perbandingan Good Corporate Governance ¹ **Bank Syariah dan Bank Konvensional**

No

Nama Bank

Rata Rata

Nama Bank

Rata Rata

1

Ganesha

2.00

Aladin

2.00

2

Bank Raya

5.00

BSI

2.00

3

CTBC

2.00

BTPN S

2.00

4

HSBC

2.00

KB Bukopin

3.00

5

ICBC

2.00

Muamalat

2.00

6

MNC

2.00

Panin DB

2.00

7

Sinarmas

2.00

Victory

1.56

Rata Rata

2.43

Rata Rata

2.08

Tabel di atas menunjukkan perbandingan rata-rata GCG Bank Syariah dan Bank Konvensional. Dari hasil penghitungan rasio GCG pada tabel di atas nilai rata-rata GCG Bank Syariah sebesar 2.08 lebih baik dari Bank Konvensional yang memiliki nilai GCG sebesar 2.43. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank Syariah lebih baik dibandingkan Bank Konvensional, dan apabila melihat kriteria dari peraturan Bank Indonesia bahwa dari rata-rata GCG baik Bank Syariah maupun Bank Konvensional sudah memenuhi kriteria GCG di bawah 2.50.

4.1.1.4. Earning

Tabel 4. Perbandingan Earning 1 Bank Syariah dan Bank Konvensional

No

Nama Bank

Rata Rata

Nama Bank

Rata Rata

1

Ganesha

0.42

Aladin

-0.5

2

Bank Raya

0.35

BSI

1.8

3

CTBC

0.21

BTPN S

11.1

4

HSBC

1.75

KB Bukopin

3.4

5

ICBC

0.76

Muamalat

0.1

6

MNC

0.61

Panin DB

0.6

7

Sinarmas

0.44

Victory

0.6

Rata Rata

0.65

Rata Rata

2.42

Tabel di atas menunjukkan perbandingan rata-rata ROA Bank Syariah dan Bank Konvensional. Dari hasil penghitungan rasio ROA pada tabel di atas nilai rata-rata ROA Bank Syariah sebesar 2.42 lebih baik dari Bank Konvensional yang memiliki nilai ROA sebesar 0.65. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan Bank Syariah lebih baik dari Bank Konvensional. Apabila melihat kriteria dari peraturan Bank Indonesia bahwa dari rata-rata ROA Bank Konvensional dan Bank Syariah belum memenuhi kriteria ROA di atas 5.

4.1.1.5. Capital

Tabel 5. Perbandingan ¹⁹ Capital Bank Syariah dan Bank Konvensional

No

Nama Bank

Rata Rata

Nama Bank

Rata Rata

1

Ganesha

87.10

Aladin

289.89

2

Bank Raya

31.99

BSI

21.19

3

CTBC

27.06

BTPN S

55.97

4

HSBC

25.56

KB Bukopin

21.62

ICBC

23.54

Muamalat

28.23

5

MNC

23.97

Panin DB

24.26

6

Sinarmas

29.31

Victory

91.45

Rata Rata

35.50

Rata Rata

76.09

Tabel 4.15 di atas menunjukkan perbandingan rata-rata CAR Bank Syariah dan Bank Konvensional. Dari hasil penghitungan rasio CAR pada tabel di atas nilai rata-rata CAR Bank Syariah sebesar 76.09 lebih tinggi dari Bank Konvensional yang memiliki nilai CAR sebesar 35.50 Sehingga hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal Bank Syariah lebih baik dibandingkan Bank Konvensional. Apabila melihat kriteria dari peraturan Bank Indonesia bahwa dari rata-rata CAR Bank Syariah dan Bank Konvensional sudah memenuhi kriteria CAR di atas 8.

4.2 Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnova

Shapiro-Wilk

Statistic

df

Sig.

Statistic

Df

Sig.

NPL

.166

14

.200*

.877

14

.053

LDR

.124

14

.200*

.938

14

.388

GCGK

.510

14

.000

.428

14

.000

ROAK

.172

14

.200*

.936

14

.371

CARK

.386

14

.000

.607

14

.000

NPF

.254

14

.015

.827

14

.011

FDR

.194

14

.160

.922

14

.235

GCGS

.432

14

.000

.669

14

.000

ROAS

.329

14

.000

.730

14

.001

CARS

.353

14

.000

.607

14

.000

Sumber : Data diproses menggunakan SPSS v25

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro-wilk karena jumlah data yang dimiliki kecil yaitu kurang dari 50 data (Mardani, 2023). Nilai sig NPL, GCG K

(Konvensional), CAR K (Konvensional, NPF, GCG S (Syariah), ROA S (Syariah), CAR S (Syariah) < 0.05 yang berarti data berdistribusi tidak normal, sedangkan nilai signifikan ROA K (Konvensional), FDR, dan LDR > 0.05 yang berarti data berdistribusi dengan normal.

4.3 Uji Mann Whitney

4.3.1 Risk Profile

Tabel 7. 1 Risiko Kredit Bank Syariah dan Bank Konvensional

NPLNPF

Mann-Whitney U

56.000

Wilcoxon W

161.000

Z

-1.930

Asymp. Sig. (2-tailed)

.045

Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]

.047b

Sumber : Data diproses menggunakan SPSS v25

Uji Mann-Whitney U Test yang ditunjukkan pada tabel 7. menunjukkan signifikansi 0.045 < 0.05, yang berarti H1 diterima, yaitu 14 ada perbedaan yang signifikan pada resiko kredit antara bank syariaha dan bank konvensional

4.3.2 Risiko Likuiditas

Tabel 8. Risiko Likuiditas 1 Bank Syariah dan Bank Konvensional

LDRFDR

Mann-Whitney U

66.000

Wilcoxon W

171.000

Z

-1.470

Asymp. Sig. (2-tailed)

.141

Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]

.150b

Sumber : Data diproses menggunakan SPSS v25

Uji Mann-Whitney U Test yang ditunjukkan pada tabel 8. menunjukkan signifikansi 0.141 > 0.05, yang berarti H2 ditolak, yaitu 10 tidak ada perbedaan yang signifikan pada resiko likuiditas antara bank syariaha dan bank konvensional.

4.3.3 Good Corporate Governance

Tabel 9. Good Corporate Governance 1 Bank Syariah dan Bank Konvensional

GCG

Mann-Whitney U

84.000

Wilcoxon W

189.000

Z

-.897

Asymp. Sig. (2-tailed)

.370

Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]

.541b

Sumber : Data diproses menggunakan SPSS v25

Uji Mann-Whitney U Test yang ditunjukkan pada tabel 9. menunjukkan signifikansi 0.370 > 0.05, yang berarti H₃ ditolak, yaitu **10 tidak ada perbedaan yang signifikan** pada GCG antara bank syariaha dan bank konvensional.

4.3.4 Earning

Tabel 10. Earning **1 Bank Syariah dan Bank Konvensional**

ROA

Mann-Whitney U

84.000

Wilcoxon W

189.000

Z

-.643

Asymp. Sig. (2-tailed)

.520

Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]

.541b

Uji Mann-Whitney U Test yang ditunjukkan pada tabel 10. menunjukkan signifikansi 0.520 > 0.05, yang berarti H₀ ditolak, yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan pada ROA antara bank syariah dan bank konvensional.

4.3.5 Capital

Tabel 11. Capital Bank Syariah dan Bank Konvensional

CAR

Mann-Whitney U

91.000

Wilcoxon W

196.000

Z

-.322

Asymp. Sig. (2-tailed)

.748

Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]

.769b

Sumber : Data diproses menggunakan SPSS v25

Uji Mann-Whitney U Test yang ditunjukkan pada tabel 11. menunjukkan signifikansi 0.748 > 0.05, yang berarti H₀ ditolak, yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan pada CAR antara bank syaria dan bank konvensional.

5. Kesimpulan

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan Bank Syariah dan

Bank Konvensional dengan metode RGEK (Risk Profile, GCG, Earnings, Capital). 1

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional pada periode 2021-2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai

berikut:

1. Berdasarkan risiko kredit, Good Corporate Governance (GCG), capital (CAR), dan Earning (ROA) Bank Syariah lebih baik dari Bank Konvensional.
2. Berdasarkan risiko likuiditas, Bank Konvensional lebih baik dari Bank Syariah.
3. Kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional dilihat dari Risk Profile (Profil Risiko) terdapat perbedaan yang signifikan.
4. Kinerja keuangan 8 Bank Syariah dan Bank Konvensional dilihat dari Good Corporate Governance (GCG), Earning (ROA), dan Capital (CAR) periode 2021-2022 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan, penelitian ini masih membutuhkan penyempurnaan 12 untuk penelitian selanjutnya, sehingga peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a. Pada 15 penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah periode penelitian dan sampel penelitian agar didapatkan hasil yang lebih maksimal dan dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai kinerja bank.
- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel yang digunakan agar cakupan penelitian lebih luas lagi.
- c. Pada penelitian selanjutnya mungkin bisa menggunakan metode yang lain untuk menilai kinerja bank.

Ucapan terima kasih

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur sebesar besarnya kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, pertolongan, serta kemudahan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dan sebagai ucapan terima kasih 18 skripsi ini saya

persembahkan kepada:

1. Allah SWT, atas karunia yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Saroni, S.E., M.Si., selaku Direktur Politeknik Negeri Lampung.
3. Bapak Arif Makhsun, S.E., M.S.Ak., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung.
4. Ibu Damayanti S.E., M.M., Ak., CA., BKP., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Lampung.
5. Ibu Destia Pentiana, S.E., 22 M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Evi Yuniarti S.E., M.Si., selaku Dosen 11 Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Perpajakan Angkatan 2019 yang telah memberi dukungan dan motivasi
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah 11 membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Referensi

- Asnina, S. F., & Sapari, S. (2016). 1 Penilaian Kesehatan Bank Dengan Pendekatan Risiko (Risk Based Bank Rating). Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 5(8).
- Fitriana, N., Rosyid, A., & Fakhriana, A. 4 (2015). Tingkat kesehatan bank bumh syariah dengan bank bumh konvensional: metode rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital). Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 17(2), 1–12.
- Indonesia, B. (2011). Penilaian Bank Indonesia tentang Penelitian Tingkat Kesehatan Bank (No. 13/1/PBI/2011). 1 Surat Edaran Bank Indonesia.
- Kuangan, O. J. (2020). Laporan perkembangan keuangan syariah indonesia (LPKSI).
- Madyawati, U. R. N. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank

Konvensional Di Indonesia.

Nomor, U.-U. (21 C.E.). tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Nugroho, M. M. P., & Sapari, S. (2020). 13 PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 9(7).

POJK Nomor 4 Tahun 2016. (n.d.).

Ulya, N. I. (2014). 1 Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional Berdasarkan Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital. Skripsi Sarjana UIN Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).

Umardani, D., & Muchlish, A. (2016). 21 Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa, 9(1), 129–156.

Undang-Undang, R. I. (1998). Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan. Lembaran Negara Republik Indonesia.

Vivin, Y. A., & Wahono, B. (2017). 7 Analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional di Indonesia. E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen, 6(08).

Sources

	http://...r...rchg...n...t/publ...c...ton/35332...0_ANA_ISIS_PER_ANDINGAN_TINGKAT_KESE_ATAN_ANK_SYARIA_DAN_ANK_K_NVENSI_NA_DI_INDONESIA INTERNET 9%
2	http://dpc.u.c.d/bttr.../hndl/23579/755/05...bb.pdf...qunc=9 INTERNET %
3	http://oj.un.c.d/jvrn.../rtcl/donlod/230/2079 INTERNET %
	http://...r...rchg...n...t/publ...c...ton/33257_ANA_ISIS_TINGKAT_KESE_ATAN_ANK_UMUM_UMN_K_NVENSI_NA_DAN_ANK_UMUM_UMN_SYARIA INTERNET %
5	http://dpc.u.c.d/bttr.../hndl/23579/737/JURNAANA_ISIS_PER_ANDINGAN_KINERJA_ANK329_UFIRANA_NURMAAM.pdf INTERNET %
	http://dpc.u.c.d/bttr.../hndl/23579... INTERNET %
7	http://cholar.google.co/ctton...ur=olYzcVAAAAJ INTERNET %
	http://repository.unp.c.d/33292/ INTERNET %
9	<a "="" href="http://dpc.u.c.d/bttr.../hndl/23579/737/SKRIPSIANA_ISIS_PER_ANDINGAN_KINERJA_ANK329_UFIRANA_NURMAAM.pdf...qunc=">http://dpc.u.c.d/bttr.../hndl/23579/737/SKRIPSIANA_ISIS_PER_ANDINGAN_KINERJA_ANK329_UFIRANA_NURMAAM.pdf...qunc=" INTERNET %
0	http://publ...h...l.co/2023/07/2/hpot...noldn...ltn...tf/ INTERNET %
	http://...gr...d.co/ltr.../contoh...k...t...p...ng...nt...r...krp/ INTERNET %
2	http://repository.rdnfth.c.d/2023/5/5.pdf INTERNET %
3	http://jurnal...h...t...c.d/nd...x.php/jr.../rtcl/v.../3595 INTERNET %
	http://...kon...t...n.co/2020/5/0/cr...uj...nn...h...tn...y...d...ng...n...p...ht...l INTERNET %

5 http://...pooc.org/ r n untuk p n l t n l njutny /
INTERNET
%

http://journ.lun r t. c. d/nd x.php/ b / rtcl /v / 90 9/ 5
INTERNET
%

7 http://r po tory.u y. c. d/b t tr /h ndl / 23 5 7 9/ 5797/l. A V.pdf qu nc = 0
INTERNET
%

http:// th .u n l ng. c. d/ 0772/ / 35 00 .pdf
INTERNET
%

9 http:// .r po tory.u njkt. c. d/d p c /b t tr / 23 5 7 9/ 55 / /SRI UDI ARTI FS .pdf
INTERNET
%

20 http:// .n l t. co /journ l /j k n
INTERNET
%

2 http:// .n l t. co /publ c t on / 5 7/ n l p rb nd ng n kn rj k u ng n b nk y r h d n b nk
konv n on l d nd
INTERNET
%

22 http://r po tory.u r. c. d/ 0 5/ / 5 0527.pdf
INTERNET
%

EXCLUDE CUSTOM MATCHES OFF

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON